

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, peneliti mendapatkan tiga simpulan untuk menjawab permasalahan yang terdapat di dalam rumusan masalah. Pertama adalah simpulan dari struktur novel. Kedua, simpulan mengenai wujud-wujud konflik batin yang terdapat pada tokoh. Ketiga, simpulan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh.

##### 1. Simpulan struktur

Berdasarkan analisis pengaluran dari novel *Hujan Bulan Juni*, novel berjalan linear dan menggunakan beberapa sorot balik, kilas balik, dan bayangan. Peristiwa sorot balik yaitu pada saat Sarwono berada di Jogja melakukan penelitian yang ditugaskan oleh kaprodi, lalu kilas balik terjadi ketika Sarwono teringat harus segera kembali ke hotel dengan segera. Lalu kilas balik terjadi saat Sarwono mengingat masa-masa saat ia dulu adalah anak pintar dan rajin menurut sang guru saat mendatangi rumahnya dahulu, sehingga ia bisa bekerja seperti sekarang menjadi dosen. Kemudian ingatan bayangan tokoh yang memikirkan masa depan bersama Pingkan. Selain itu bayangan juga muncul pada peristiwa kecemburuan Sarwono kepada Pingkan yang sedang melakukan pertukaran pelajar di Jepang. Ingatan bayangan tokoh memicu konflik batin pada tokoh disebabkan pikiran tokoh yang negatif. Makna yang terdapat dalam ingatan bayangan tokoh yakni bahwa pemicu terjadinya konflik batin tokoh adalah pemikiran tokoh membayangkan sesuatu yang belum terjadi secara berlebihan lalu menimbulkan konflik batin.

Berdasarkan analisis tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* memiliki dua tokoh utama yaitu Sarwono dan Pingkan, serta memiliki beberapa tokoh tambahan yang sangat berpengaruh cerita, tetapi terdapat pula tambahan yang hanya disebutkan saja selintas, lalu karakter serta fisik-fisik yang disebutkan.

Berdasarkan analisis latar tempat dalam novel *Hujan Bulan Juni*, memiliki banyak latar tempat yang disebutkan dalam novel. Ada yang hanya sekadar singgah, dikunjungi atau disebutkan saja. Sarwono yang merupakan

**Fahriza Zuraida Nurmeita, 2018**

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL HUJAN BULAN JUNI  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dosen penelitian lapangan sering berpergian ke daerah-daerah yang ada di Indonesia. Untuk latar waktu terdapat waktu pagi, siang, dan malam.

Sementara dari segi penceritaan, novel *Hujan Bulan Juni* didominasi oleh wicara alihan atau wicara yang dialihkan. Hal ini terjadi karena banyaknya tokoh yang pembicaraanya dengan bermonolog sendiri dalam hatinya, sehingga tidak terlalu banyak percakapan.

## 2. Simpulan wujud konflik batin

Berdasarkan analisis struktur kepribadian, ditemukan *id*, *ego*, dan *superego*. *Superego* yang berhasil membuat *ego* dan *id* mengikuti aturan-aturan yang terdapat dalam *superego*. Konflik batin yang dialami oleh tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* disebabkan banyak permasalahan tokoh yang kompleks. Wujud konflik batin yaitu pertentangan antara pilihan tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi permasalahan, dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Pokok pembahasan pertama pada penelitian ini adalah konflik batin tokoh dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Banyaknya konflik batin pada diri tokoh utama merupakan penunjang tujuan utama dalam penelitian ini, seperti apa saja wujud-wujud konflik batin nyata apa saja yang terdapat dalam novel hujan bulan juni. Setelah diteliti terdapat tiga wujud konflik batin yaitu *id*, *ego*, *superego*.

## 3. Simpulan Faktor- faktor Konflik Batin

Berdasarkan faktor yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yang terjadi pada diri tokoh utama disebabkan adanya rasa yang didominasi oleh pemikiran tokoh, sehingga tidak bisa mengungkapkan apa yang dipikirkan serta dirasakan, dan menimbulkan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang menyebabkan tokoh berada dalam konflik batin di lingkungan sosial yang kurang mendukung keadaan tokoh. Anggapan teman-teman, keluarga, serta lingkungan sekitar menjadi faktor utama tokoh mengalami konflik batin. Kemunculan konflik batin itu sendiri karena adanya omongan dan ucapan yang terlontar dari mulut orang lain yang bertentangan dengan apa yang dialami tokoh.

**Fahriza Zuraida Nurmeita, 2018**

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL HUJAN BULAN JUNI  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini menggunakan objek kajian karya Sapardi Djoko Damono yang sering diperbincangkan akhir-akhir ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian dan pembacaan terhadap novel-novel seperti *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Setelah melakukan analisis, novel *Hujan Bulan Juni* menyampaikan konflik batin tokoh utama dalam masalah psikologis tokoh yang menggunakan kajian psikologi sastra serta menggunakan teori psikoanalisis.

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mengenai novel *Hujan Bulan Juni* ini bisa menggunakan ekranisasi atau sastra bandingan, yaitu membandingkan antara novel serta film *Hujan Bulan Juni*. Selain itu, terdapat pula yang peneliti temukan bisa menggunakan kajian sosiologi sastra, yaitu mendalami sisi kebudayaan serta perbedaan agama, ras, dan suku yang terdapat dalam novel *Hujan Bulan Juni*. Bagi penelitian selanjutnya yang berminat menggunakan kajian atau teori di atas, diharapkan memiliki pemahaman mengenai teori ekranisasi serta sosiologi sastra.

**Fahriza Zuraida Nurmeita, 2018**

**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL HUJAN BULAN JUNI  
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu